

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Permasalahan rokok merupakan isu kesehatan publik yang kompleks dan multidimensional. Konsumsi rokok telah terbukti menimbulkan berbagai dampak negatif, baik bagi perokok aktif maupun perokok secara tidak langsung. Asap dari paparan rokok bisa menyebabkan risiko penyakit kronis seperti kanker, gangguan pernapasan, dan penyakit jantung. Oleh karena itu, upaya pengendalian konsumsi rokok menjadi agenda penting dalam kebijakan kesehatan nasional maupun daerah. Sebagai bentuk komitmen pemerintah daerah dalam melindungi kesehatan masyarakat, Pemkot Surabaya menetapkan Perda Surabaya Nomor 2 Tahun 2019 tentang KTR. Peraturan ini menempatkan kawasan pendidikan, termasuk perguruan tinggi, sebagai area yang wajib bebas dari aktivitas merokok. Perguruan tinggi memiliki peran strategis karena berfungsi sebagai institusi pendidikan, pembentukan karakter, serta agen perubahan sosial. Di Surabaya, Universitas Negeri Surabaya (UNESA), Universitas Airlangga (UNAIR), dan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (UPN Veteran Jatim) merupakan perguruan tinggi negeri yang menjadi fokus implementasi Perda KTR, sekaligus menghadapi berbagai kendala dalam pelaksanaannya.

Secara keseluruhan maka dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan KTR Implementasi Perda KTR Kota Surabaya Nomor 2 Tahun

2019 di lingkungan perguruan tinggi negeri menghadapi berbagai kendala, mulai dari budaya merokok, rendahnya kesadaran, lemahnya pengawasan, hingga keterbatasan fasilitas. Namun demikian, UNESA dan UNAIR telah melakukan berbagai upaya strategis untuk mengatasi kendala tersebut melalui penguatan kebijakan internal, sosialisasi, pendekatan persuasif, pembentukan tim pengawasan, serta integrasi dengan program kampus sehat.

Keberhasilan implementasi Perda KTR di lingkungan kampus sangat bergantung pada sinergi antara regulasi, komitmen institusi, dan partisipasi aktif civitas akademika. Dengan upaya yang berkelanjutan dan konsisten, perguruan tinggi dapat menjadi contoh nyata dalam mewujudkan lingkungan bebas asap rokok dan mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat di Kota Surabaya.

Sedangkan Penerapan KTR di UPNVJT hingga saat ini belum berjalan secara maksimal dan masih membutuhkan pembenahan dalam berbagai aspek, seperti sosialisasi, pengawasan, penyediaan fasilitas khusus merokok, serta penegakan aturan pendukung agar kebijakan tersebut dapat dilaksanakan secara efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan. Meskipun kebijakan ini telah memiliki dasar hukum yang jelas, kurangnya pemahaman dan kesadaran civitas akademika tentang kebijakan ini menghambat penerapannya. Internal Univ kurang menyampaikan edukasi Kawasan bebas rokok, oleh sebab itu masih ada pihak yang tidak mengetahui adanya kebijakan ini.

#### 4.2. Saran

Penerapan Kesesuaian menuntut keaktifan terbangun orang yang berwenang kepada kelompok tujuan penerapan Kawasan Tanpa Rokok, sehingga sasaran kebijakan mampu melaksanakan ketentuan yang telah dirumuskan. Pola interaksi tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan sosialisasi mengenai ketentuan kebijakan ini. Namun, kenyataannya menunjukkan bahwa pihak-pihak yang terlibat belum sepenuhnya memahami dan menerapkan Kebijakan ini belum sepenuhnya efektif, sehingga masih ditemukan individu menghisap rokok serta pengecer yang menjual rokok di tempat makan kampus. Idealnya, setiap prosedur harus teridentifikasi oleh seluruh orang, diutamakan Maba, namun nyatanya edukasi belum sepenuhnya dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa pimpinan UPNV Jatim belum membangun pola interaksi yang intens dengan civitas akademika maupun warga lain di lingkungan kampus.

Respon dari kelompok sasaran menunjukkan bahwa mereka sudah cukup memahami, meskipun belum sepenuhnya, tentang batasan tempat. Dikarenakan luasnya cakupan strategi serta lingkup UPNVJT, proses pengawasan menjadi kurang optimal. Pelaksanaan penegakan aturan telah dilakukan melalui pemberian teguran lisan sesuai arahan dari pimpinan tingkat fakultas perlu memberikan arahan kepada seluruh civitas akademika dan warga lainnya untuk tidak merokok di sejumlah bagian sebagai contoh tempat KBM.

Namun, pelaksanaan ketentuan KTR kurang berjalan karena penanganan khusus dalam melaksanakan peraturan kawasan bebas rokok di lingkup UPNVJT.

Perlu adanya Perumusan dan penetapan kebijakan dilakukan melalui Pertor sebagai Perda KTR Tngng KTR di lingkup UPNVJT yang merupakan salah satu institusi penyelenggara pendidikan di Kota Surabaya. Penting untuk melakukan sosialisasi kepada seluruh civitas akademika dari PKKMB, serta dilibatkan semua anggota bagian kampus agar mematuhi, mengikuti, dan mendukung penerapan KTR di UPNVJT.